

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Peneliti juga mengemukakan implikasi dan beberapa rekomendasi yang berpedoman dari hasil temuan sebagai masukan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini

5.1 Kesimpulan

1. Kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja dimasa pandemi covid 19 berdasarkan informasi dari informan industri adalah penguasaan digital, kreatif, gesit dan penguasaan *soft skill*. Dengan demikian kesiapan kerja yang meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dipersiapkan sejak dari sekolah sampai pada masa pencarian kerja. Berdasarkan hasil penelitian, kesiapan kerja dari kompetensi pengetahuan diperoleh melalui pembelajaran di sekolah, pembelajaran mandiri di media *online* dan media sosial seperti *Google, Youtube, Instagram*, serta beberapa aplikasi pembelajaran. Kompetensi keterampilan diperoleh dari kegiatan praktik di sekolah, mengulang praktik di rumah, belajar melalui media *online* serta melaksanakan praktik kerja industri (prakerin). Kegiatan prakerin mempunyai dampak yang relatif paling besar untuk kesiapan informan memasuki dunia kerja. Praktik di industri memberikan pengalaman langsung terhadap situasi dan kondisi dunia kerja yang sebenarnya. Kompetensi sikap melalui pembiasaan dikegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, seni, sains dan organisasi membentuk sikap lulusan SMK yang mengarah pada penguasaan *soft skill*.
2. Selama pencarian kerja dimasa pandemi covid 19, informasi lamaran kerja didapat dari media sosial, kerabat, teman, dan sekolah. Secara intensitas, jumlah pengajuan lamaran bervariasi dengan respon yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan kualitas lamaran, informan lulusan SMK melakukan evaluasi untuk permohonan kerja selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara menganalisis kebutuhan dan kesesuaian antara keterampilan yang dimiliki dan yang dibutuhkan oleh perusahaan, membuat lamaran kerja yang menarik dan mencantumkan berbagai sertifikat yang dimiliki, serta mempeluas jangkauan pencarian kerja. Motivasi dan keyakinan informan supaya tidak menyerah

selama pencarian kerja dilakukan baik dengan cara tetap berjuang, bersemangat, dan selalu menggali potensi yang mereka miliki. Dukungan dari keluarga sangat penting agar merasa yakin bahwa akan mendapatkan pekerjaan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terkait dimensi pencarian kerja dimasa pandemi covid 19 dapat dijadikan gambaran bagi lulusan SMK di masa pandemi. Baik itu pandemi covid 19 ataupun pandemi lain yang menyebabkan berdampak sama terhadap proses pencarian kerja, bagaimana lulusan baru menyiapkan dirinya dengan meningkatkan dan menguasai kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melalui kegiatan belajar di sekolah, di lembaga kursus maupun belajar mandiri melalui beberapa aplikasi media sosial seperti video pembelajaran dan bahan bacaan lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai satuan pendidikan yang menghasilkan lulusan untuk siap bekerja, merencanakan kurikulum yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan yang ada di dunia usaha dan dunia industri.

Selama masa pandemi, informasi peluang kerja paling efektif melalui aplikasi dimedia sosial seperti instagram, facebook, twitter dan lainnya. Selain itu informasi melalui anggota keluarga juga sangat berpengaruh agar cepat mendapatkan pekerjaan. Meskipun dimasa pandemi covid 19 peluang kerja semakin sedikit, menjaga motivasi dan keyakinan diri selalu semangat dan tidak mudah untuk menyerah untuk mendapatkan pekerjaan.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang disajikan dalam penelitian ini :

1. Untuk lulusan SMK selama masa pencarian kerja dimasa pandemi, peningkatan kompetensi perlu terus dilakukan dengan belajar mandiri melalui media *online* dan mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan serta aktif memobilisasi pencarian peluang kerja.
2. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai satuan pendidikan yang meluluskan siswanya agar siap memasuki dunia kerja, penguasaan *hard skill* dan *soft skill* perlu ditingkatkan dengan melihat kebutuhan industri melalui kerjasama dalam sinkronisasi kurikulum dan kegiatan pembelajaran berbasis industri.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang mengarah pada pencarian kerja dimasa pandemi, peneliti merekomendasikan tentang strategi apa yang harus direncanakan dan dilakukan selama proses pencarian kerja.